

## Laporan Indeks Inovasi Daerah

Nama SKPD / Kelompok	:	Dinas Kesehatan PPKB
Nama Inovasi	:	Aplikasi Data Dasar Pernikahan dan Kehamilan Usia Muda (Astar Premium)
Tahapan Inovasi	:	Inisiatif
Inisiator Inovasi Daerah	:	Nor Anisa Safitri, S.K.M. (ASN)
Bentuk Inovasi	:	Tata Kelola
Inovasi Dimulai	:	23 May 2022
Latar Belakang	:	Penanganan permasalahan Stunting harus dilakukan secara paripurna, komprehensif, terpadu dan bersifat multisektoral dengan mengintensifkan pendampingan terhadap keluarga yang berisiko melahirkan bayi berisiko Stunting. Pendampingan ini fokus dilakukan mulai pada periode remaja serta calon pengantin, pada masa kehamilan dan pada masa pascapersalinan, serta terus didampingi hingga anak berusia 5 tahun. Pendampingan pada masa-masa tersebut merupakan upaya agar segenap intervensi sensitif maupun intervensi spesifik yang diberikan dapat dipastikan sampai kepada penerima manfaat dan mempunyai dampak nyata dengan menurunnya angka prevalensi Stunting 14% pada tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Presiden dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan Stunting serta memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan kedua, target 2.2.1 Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita. Dengan ini diperlukan data dasar terkait remaja dengan rentang usia 15-19 tahun yang sudah terikat pernikahan dan atau perempuan usia 15-19 tahun yang hamil.
Permasalahan (Hulu)	:	Diperlukan data dasar terkait remaja dengan rentang usia 15-19 tahun yang sudah terikat pernikahan dan atau perempuan usia 15-19 tahun yang hamil. Dengan data ini akan didapatkan angka ASFR (Age Spesific Fertility Rate) yang merupakan indikator kelahiran yang memperhitungkan perbedaan fertilitas dari wanita usia subur menurut umurnya. Karena angka ASFR 15-19 tahun menjadi fokus dalam pencegahan resiko stunting juga tolak ukur jumlah pernikahan usia muda.
Metode & Strategi Pemecahan Masalah	:	Angka ASFR (Age Spesific Fertility Rate) yang merupakan indikator kelahiran yang memperhitungkan perbedaan fertilitas dari wanita usia subur menurut umurnya yang dalam hal ini pada rentang usia 15-19 tahun dalam mewujudkan remaja yang produktif, berkualitas dan menyelesaikan usia pendidikan hingga perkuliahan sehingga mampu menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas, memantau jumlah kehamilan pada remaja serta mencegah kelahiran dengan resiko stunting, Salah satu strategi yang di yang di lakukan adalah meningkatkan akses data untuk sasaran yang lebih tepat sebagai dasar rencana tindak lanjut pencegahan resiko stunting.
		Upaya yang dilakukan pada saat ini adalah Sosialisasi penggunaan Astar Premium kepada koordinator kecamatan Penyuluh Keluarga Berencana di Balangan, pengoptimalan penggunaan Astar Premium oleh Penyuluh Keluarga Berencana di Balangan, perbaikan aplikasi Astar Premium dan pengumpulan data pernikahan dan kehamilan usia 15-19 tahun.
Manfaat atau Dampak Hilir	:	Keunggulan dari Inovasi ini adalah mampu mengetahui jumlah remaja usia 15-19 tahun yang sudah menikah maupun yang hamil. Sehingga manfaat dari inovasi ini yaitu terdeteksi remaja yang menikah dan hamil secara real time dan meningkatkan Kualitas data terkait jumlah remaja usia 15-19 tahun

Isian Indikator :

No.	Indikator	Keterangan	Parameter	Bobot	Bukti Dukung
1	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	6.00	Ada
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola inovasi (Tahun Terakhir)		-	N/A
3	Dukungan Anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan inisiasi (penyampaian ide, rapat, proposal, penulisan kajian), uji coba (pilot project), perekayasaan, laboratorium lapangan, dan sejenisnya), dan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan)	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (Tahun Berjalan)	2.00	Ada
4	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan inovasi yang diterapkan		-	N/A
5	Bimtek Inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah		-	N/A
6	Program Dan Kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah		-	N/A
7	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)		-	N/A
8	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah		-	N/A
9	Jejaring Inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)		-	N/A

10	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A
11	Pedoman Teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book		-	N/A
12	Kemudahan informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan Informasi layanan		-	N/A
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Waktu yang diperlukan untuk memperoleh proses penggunaan hasil inovasi		-	N/A
14	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio penyelesaian pengaduan dalam tahun terakhir		-	N/A
15	Online Sistem	Jaringan prosedur yang dibuat secara daring (2 tahun terakhir)		-	N/A
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain (T-2 sampai dengan T-1)		-	N/A
17	Kecepatan Inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	6.00	Ada
18	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat inovasi daerah		-	N/A
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A
20	Kualitas Inovasi Daerah	Kualitas inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A